

NASKAH PUBLIKASI
KONSTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME
PADA SYAIR LAGU PERJUANGAN INDONESIA
(Studi Hermeneutika pada Lagu-lagu Perjuangan Ciptaan C. Simanjuntak)



Oleh:

RIKA WULANDARI

A220090128

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**KONSTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME
PADA SYAIR LAGU PERJUANGAN INDONESIA
(Studi Hermeneutika pada Lagu-lagu Perjuangan Ciptaan C. Simanjuntak)**

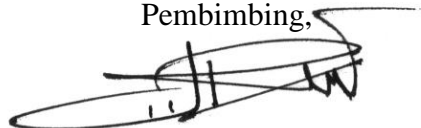
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

RIKA WULANDARI

A220090128

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Sundari, SH.,M.Hum.

NIK. 151

**KONSTRUKSI NILAI-NILAI NASIONALISME DAN PATRIOTISME
PADA SYAIR LAGU PERJUANGAN INDONESIA
(Studi Hermeneutika pada Lagu-lagu Perjuangan Ciptaan C. Simanjuntak)**

Rika Wulandari, A220090128, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, xvi + 101 halaman (termasuk lampiran)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia (studi hermeneutika pada lagu-lagu perjuangan ciptaan C. Simanjuntak). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode dokumentasi, studi pustaka, dan studi hermeneutika. Untuk menguji keabsahan datanya dengan cara triangulasi, khususnya triangulasi sumber data dan triangulasi teknik atau metode pengumpulan data, sedangkan untuk menganalisis data melalui analisis teks atau hermeneutika.

Penelitian ini mengkaji muatan nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak dengan indikator masing-masing. Berdasarkan analisis dengan berbagai indikator masing-masing nilai disimpulkan bahwa (1) lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak dalam perspektif hermeneutika mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme, (2) Nilai nasionalisme dalam wujud keinginan membela negara dengan perjuangan para pahlawan membela bangsa didasari oleh keinginan yang kuat dengan mewujudkan persatuan, (3) nilai nasionalisme dalam wujud rasa loyal atau kesetiaan kesetiaan terhadap negara harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tidak dibatasi oleh waktu, (4) nilai nasionalisme dalam wujud rasa hormat dapat dilakukan dengan menghormati keindahan, saling toleransi, dan menghargai negara, (5) nilai nasionalisme dalam wujud rasa cinta yaitu bahwa Indonesia adalah wilayah yang indah dan kaya, maka dari itu harus selalu dicintai dan dijaga kelestariannya, (6) nilai patriotisme dalam wujud jiwa nasionalisme yang tinggi yaitu dengan selalu setia untuk membela negara, (7) nilai patriotisme dalam wujud nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu yaitu bahwa sebagai generasi penerus bangsa harus selalu menghargai jasa para pahlawan yang rela mati untuk kemerdekaan negara, (8) nilai patriotisme dalam wujud keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar bahwa untuk membela negara tidak hanya sekedar ikut maju tetapi harus dengan keyakinan bahwa yang dibela itu adalah benar, (9) nilai patriotisme dalam wujud kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia yaitu bahwa sebagai warga negara yang baik harus terus meneruskan perjuangan para pahlawan.

Kata kunci: nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme, syair lagu perjuangan Indonesia, C. Simanjuntak

Pendahuluan

Indonesia merupakan suatu negara yang lahir atas perjuangan para pahlawan setelah bertahun-tahun mengalami penjajahan. Perjuangan para pahlawan tersebut tidak boleh dilupakan dan harus selalu dihormati sekaligus dikenang. Sebagai generasi muda seharusnya dapat meneruskan perjuangan para pahlawan tersebut dengan cara selalu mempertahankan Bangsa Indonesia ini dari berbagai ancaman. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mempertahankan bangsa Indonesia dari ancaman negara lain, baik dalam bentuk fisik maupun psikis berbentuk kebudayaan. Bentuk cinta tanah air dapat disebut juga sebagai rasa nasionalisme dan patriotisme.

Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengatasi permasalahan mengenai memudarnya nilai nasionalisme dan patriotisme pada generasi muda. Nasionalisme dan patriotisme secara praktis juga dimasukkan dalam bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan. Nasionalisme dan patriotisme merupakan bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan di SMA kelas X semester ganjil dengan standar kompetensi memahami hakekat Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lagu perjuangan Indonesia sangat luas dan beragam, salah satu yang dapat dijadikan media pendidikan adalah lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak. Biografi yang ditulis Halian (2012) menyebutkan bahwa Cornel Simanjuntak (Pematangsiantar, Sumatera Utara, 1921 – Yogyakarta, 15 September 1946) adalah seorang pencipta lagu-lagu heroik dan patriotik Indonesia. C. Simanjuntak dianggap sebagai tokoh yang membawa bibit unggul perkembangan musik Indonesia. C. Simanjuntak berhasil melahirkan lagu-lagu yang heroik dan patriotik, antara lain: Tanah Tumpah Darah, Maju Tak Gentar, Para Pahlawan, Teguh Kukuh Berlapis Baja, Indonesia Tetap Merdeka dan maju Indonesia. Syair dalam lagu-lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak perlu dikembangkan karena mengandung nilai-nilai yang luhur dalam membela Negara Indonesia, cinta tanah air, dan semangat perjuangan yang semua itu merupakan wujud dari nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “ Bagaimana konstruksi nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak?”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan konstruksi nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak.

Landasan Teori

Nilai adalah sesuatu yang berharga, berguna, indah, memperkaya batin, dan menyadarkan manusia akan harkat dan martabatnya. Nilai bersumber pada budi yang berfungsi mendorong dan mengarahkan sikap dan perilaku manusia. Nilai sebagai suatu sistem (sistem nilai) merupakan salah satu wujud kebudayaan, di samping sistem sosial dan karya (Syarbaini, 2011: 33). Nilai adalah kualitas yang melekat pada suatu objek, sesuatu mengandung nilai apabila berharga, berguna dan baik.

Kesadaran manusia tentang bahwa ia hidup bernegara, ternyata makin tumbuh dan kuat. Hal itu, biasanya disebut nasionalisme, ternyata bisa melebihi kesadaran keturunan (darah), sesuku, sedesa atau sewilayah, seagama, dan sebagainya (Hutauruk, 1983: 158). Nasionalisme merupakan konstruksi identitas yang dibentuk melalui narasi yang kemudian digambarkan dalam berbagai definisi dan aksi. Nilai nasionalisme yaitu nasionalisme untuk membangun suatu negara (Budiyono, 2007: 208). Nilai nasionalisme berangkat dari keinginan yang diwujudkan dengan aksi atau tindakan. Tindakan tersebut dapat berupa aksi untuk membangun suatu pemerintahan sendiri, kemudian berusaha untuk mempertahankan serta mengembangkannya.

Menurut hasil seminar nasional yang dirumuskan oleh Suwarso dkk. (1992: 7), nasionalisme mengacu kepada beberapa hal dan sekaligus dapat dijadikan sebagai indikator dari nilai nasionalisme, yaitu: (1) keinginan, yaitu yang dimaksud adalah keinginan untuk senantiasa menjadi warga negara yang baik dan selalu melindungi negaranya, (2) rasa loyal, yaitu berarti untuk selalu setia terhadap negara dan tidak berkhianat serta menghancurkan negara sendiri demi

kepentingan pribadi, (3) rasa hormat, yaitu suatu perasaan untuk menghormati negaranya dalam keadaan apapun, (4) rasa cinta dari seseorang kepada negaranya, yaitu perasaan untuk senantiasa mencintai negaranya.

“Patriotisme sebagai nilai selalu berawal dari fakta. Untuk mencapai nilai itu menurut kaedah realitas, maka dilakukan berbagai upaya yang konkret atau *events*” (Budiyono, 2007: 115). Nilai patriotisme menempati tempat tertinggi dan mulia karena nilai patriotisme merupakan unsur utama yang dapat menumbuhkembangkan semangat perjuangan (Budiyono: 2007: 93). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai patriotisme menumbuhkembangkan semangat perjuangan untuk maju ke medan perjuangan dan bersifat sangat mulia.

Landasan dari patriotisme sekaligus dapat dijaikan sebagai indikator nilai patriotisme, yaitu: (1) Jiwa nasionalisme yang tinggi, yaitu kesadaran membela tanah air dengan mengerahkan segala kemampuan, (2) Nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu, bahkan pemimpin pada masa pengabdianya seperti Soedirman, (3) Keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar, baik ditinjau dari segi agama, rasio maupun amanah bangsa untuk menjaga kemerdekaan dengan segala cara, termasuk mengorbankan jiwa dan raga, (4) Kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia (Budiyono, 2007: 215-216).

Nilai nasionalisme dan patriotisme sesuai dengan tema penelitian ini adalah penilaian syair lagu perjuangan Indonesia. Fungsi primer lagu-lagu perjuangan Indonesia adalah sebagai sarana upacara, sedangkan fungsi sekunder lagu-lagu perjuangan sebagai media agitasi politik berguna untuk membangkitkan semangat perjuangan melawan penindasan (Mintargo, 2010). Dengan demikian lagu perjuangan dapat membangkitkan semangat perjuangan, semangat perjuangan tersebut dapat tercermin dalam nilai nasionalisme dan patriotisme. Dalam kehidupan bermasyarakat sekarang ini sangat diperlukan media yang dapat meningkakan ataupun menumbuhkan semangat nasionalisme dan patriotisme pada diri masyarakat Indonesia pada umumnya dan pada generasi muda pada khususnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus karena materi yang diteliti adalah analisis pada lagu. Penelitian ini dapat dilakukan di rumah dan di kos peneliti. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan yaitu meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penulisan laporan. Penelitian ini secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu pada pertengahan bulan November 2012 sampai dengan pertengahan bulan Februari 2013.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mengambil konteks dari konstruksi nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak. Strategi dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi Hermeneutika. Studi hermeneutika sendiri merupakan sebuah strategi dengan memahami penafsiran pada teks. Batas penelitian ditentukan oleh fokus, kriteria khusus untuk keabsahan, dan desain yang digunakan bersifat sementara karena hanya khusus syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak. Terakhir hasil penelitian dikonfirmasi dengan temuan-temuan penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data hermeneutika yaitu untuk memahami nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak.

Subjek dalam penelitian ini adalah lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak. Alasan mengapa subjek penelitian ini adalah lagu perjuangan sudah jaran dinyanyikan dan diperdengarkan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu C. Simanjuntak merupakan pencipta lagu yang bertemakan heroik dan patriotik yang mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme.

Objek dalam penelitian ini adalah nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak, karena nilai nasionalisme dan patriotisme merupakan bagian dari materi PKn.

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa kata dan kalimat yang ada pada syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak, yaitu pada lagu-lagu perjuangan ciptaan C. Simanjuntak yang berjudul Tanah Tumpah Darahku,

Maju Tak Gentar, Para Pahlawan, Teguh Kukuh Berlapis Baja, Indonesia Tetap Merdeka dan Maju Indonesia.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, studi pustaka, studi hermeneutika. Dalam penelitian ini instrumennya adalah peneliti sendiri.

Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dalam penelitian ini berupa informasi dari lagu Perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak. Triangulasi metode pada penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, studi kepustakaan dan studi hermeneutika.

Penelitian ini menggunakan analisis teks atau hermeneutika. Sebagai modus analisis hermeneutik berkaitan dengan pengertian data tekstual. Hermeneutik terutama berkaitan dengan pemaknaan suatu analog-teks (Moleong, 2012: 277-278). Metode hermeneutika ini digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak melalui kajian syair dalam setiap lagu tersebut.

Pembahasan

Penelitian ini tidak memerlukan lokasi tertentu sebagaimana penelitian sosial pada umumnya. C. Simanjuntak melahirkan lagu-lagu yang heroik dan patriotik, antara lain: Tanah Tumpah Darah, Maju Tak Gentar, Para Pahlawan, Teguh Kukuh Berlapis Baja, Indonesia Tetap Merdeka. Berikut adalah konstruksi nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme pada syair lagu perjuangan Indonesia.

1. Nilai Nasionalisme

- a. Nilai nasionalisme dalam wujud keinginan membela negara terdapat dalam syair lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. simanjuntak yang berjudul Teguh Kukuh Berlapis Baja yaitu dengan perjuangan para pahlawan membela bangsa didasari oleh keinginan yang kuat dengan mewujudkan persatuan dapat memberikan pelajaran bahwa sebagai

generasi penerus bangsa untuk ikut membela bangsa harus diikuti keinginan yang kuat terlebih dahulu.

- b. Nilai nasionalisme dalam wujud rasa loyal atau kesetiaan terdapat pada lagu dengan judul Tanah Tumpah Darahku dan Teguh Kukuh Berlapis Baja yaitu kesetiaan terhadap negara harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tidak dibatasi oleh waktu, selain itu akan tetap setia terhadap negara dalam arti tidak berkhianat walaupun negara dalam keadaan yang tidak stabil.
 - c. Nilai nasionalisme dalam wujud rasa hormat terdapat pada lagu dengan judul Tanah Tumpah Darahku yaitu penghormatan terhadap negara dapat dilakukan dengan menghormati keindahan, saling toleransi, dan menghargai negara layaknya intan permata. Selain itu negara Indonesia adalah tanah air yang wajib dijaga, dijunjung tinggi dan dihormati tidak hanya melalui perkataan tetapi tertanam di dalam hati.
 - d. Nilai nasionalisme dalam wujud rasa cinta yaitu terdapat pada lagu yang berjudul Tanah Tumpah Darahku yaitu bahwa Indonesia adalah wilayah yang indah dan kaya, maka dari itu harus selalu dicintai dan dijaga kelestariannya.
2. Nilai Patriotisme
- a. Nilai patriotisme dalam wujud jiwa nasionalisme yang tinggi yang terdapat pada lagu yang berjudul Teguh Kukuh Berlapis Baja yaitu bahwa rasa nasionalisme yang tinggi yaitu dengan selalu setia untuk membela negara dengan walaupun harus mengorbankan jiwa dan raga.
 - b. Nilai patriotisme dalam wujud nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu yaitu terdapat pada lagu yang berjudul Para Pahlawan bahwa sebagai generasi penerus bangsa harus selalu menghargai jasa para pahlawan yang rela mati untuk kemerdekaan negara, selain menghargai tetapi juga meniru semangatnya.
 - c. Nilai patriotisme dalam wujud keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar yaitu terdapat pada lagu yang berjudul Maju Tak Gentar yaitu bahwa untuk membela negara tidak hanya sekedar ikut maju tetapi harus dengan

keyakinan bahwa yang dibela itu adalah benar, bahwa Bangsa Indonesia adalah benar dan ingin bebas dari penjajahan.

- d. Nilai patriotisme dalam wujud kesadaran untuk berbuat yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia yaitu terdapat pada lagu yang berjudul Indonesia Tetap Merdeka dan Maju Indonesia yaitu bahwa sebagai warga negara yang baik harus terus meneruskan perjuangan para pahlawan yang terdahulu dengan tetap menjaga kemerdekaan dan mengisinya dengan hal-hal yang positif serta membawa Indonesia menjadi negara yang besar di mata dunia.

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan analisis dengan berbagai indikator masing-masing nilai disimpulkan bahwa (1) lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak dalam perspektif hermeneutika mengandung nilai nasionalisme dan patriotisme, (2) Nilai nasionalisme dalam wujud keinginan membela negara dengan perjuangan para pahlawan membela bangsa didasari oleh keinginan yang kuat dengan mewujudkan persatuan, (3) nilai nasionalisme dalam wujud rasa loyal atau kesetiaan kesetiaan terhadap negara harus dilakukan dengan sepenuh hati dan tidak dibatasi oleh waktu, (4) nilai nasionalisme dalam wujud rasa hormat dapat dilakukan dengan menghormati keindahan, saling toleransi, dan menghargai negara, (5) nilai nasionalisme dalam wujud rasa cinta yaitu bahwa Indonesia adalah wilayah yang indah dan kaya, maka dari itu harus selalu dicintai dan dijaga kelestariannya, (6) nilai patriotisme dalam wujud jiwa nasionalisme yang tinggi yaitu dengan selalu setia untuk membela negara, (7) nilai patriotisme dalam wujud nilai nasionalisme yang diwariskan oleh tokoh-tokoh pejuang terdahulu yaitu bahwa sebagai generasi penerus bangsa harus selalu menghargai jasa para pahlawan yang rela mati untuk kemerdekaan negara, (8) nilai patriotisme dalam wujud keyakinan bahwa perjuangannya adalah benar bahwa untuk membela negara tidak hanya sekedar ikut maju tetapi harus dengan keyakinan bahwa yang dibela itu adalah benar, (9) nilai patriotisme dalam wujud kesadaran untuk berbuat

yang terbaik bagi negara dan bangsa Indonesia yaitu bahwa sebagai warga negara yang baik harus terus meneruskan perjuangan para pahlawan.

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu menanamkan nilai nasionalisme dan patriotisme dapat menggunakan lagu. Terdapat nilai nasionalisme dan patriotisme pada lagu perjuangan Indonesia ciptaan C. Simanjuntak yang perlu dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia. Nilai nasionalisme dan patriotisme merupakan salah satu materi dalam pembelajaran PKn. Oleh karena itu penggunaan lagu perjuangan Indonesia dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran PKn. Nilai nasionalisme dan patriotisme dalam syair lagu digemari oleh generasi muda pada umumnya dan peserta didik pada khususnya sehingga mudah diserap dan mudah dipahami.

Berdasarkan hasil dan pengalaman selama melaksanakan penelitian ini, dirumuskan saran-saran pada masyarakat terkait, yaitu bagi Sekolah dan Guru lagu perjuangan Indonesia harus lebih sering dinyanyikan disekolah-sekolah guna meningkatkan nilai nasionalisme dan patriotisme pada peserta didik. Selain itu, memanfaatkan lagu perjuangan Indonesia sebagai media pembelajaran, khususnya pembelajaran PKn dimana terdapat standar kompetensi yang terakait dengan nilai nasionalisme dan patriotisme.

Bagi Orang Tua dan Masyarakat, yaitu Orang tua harus member contoh yang baik terkait sikap yang nasionalis dan patriotis terhadap Negara Indonesia. Selain itu, masyarakat senantiasa melakukan hal-hal yang berguna bagi bangsa dan negara.

Bagi Para Generasi Muda, yaitu tidak hanya menyanyikan lagu-lagu modern tetapi juga menyanyikan lagu-lagu perjuangan Indonesia dan senantiasa menghayati makna lagu perjuangan Indonesia agar tumbuh nilai nasionalisme dan patriotisme dalam diri generasi muda tersebut.

Daftar Pustaka

- Budiyono, Kabul. 2007. *Nilai-nilai Kepribadian dan Kejuangan Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Halian, Aan Baidillah. 2012. *Biografi Pencipta Lagu*. <http://udugudug.wordpress.com/biografi-pencipta-lagu/>. Diakses pada 7 November Pukul 20.00 WIB.
- Hutauruk, M. 1983. *Azas-azas Ilmu Negara*. Jakarta: Erlangga.
- Mintargo, Wisnu. 2010. *Lagu Nasional*. <http://wisnumintargo.web.ugm.ac.id/?p=40>. Diakses pada 7 November Pukul 20.30 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suwarso dkk. 1992. *Rumusan Hasil Seminar Nasional Nasionalisme dalam Menyongsong Era Kebangkitan Nasional Kedua*. Malang: Universitas Merdeka Malang.
- Syarbaini, Syahrial. 2011. *Pendidikan Pancasila*. Bogor: Ghalia Indonesia.